

Ifdil Gibran¹, Zulmi aryani²

¹Mahasiswa PGSD STKIP Widyaswara Indonesia

²Dosen Pendidikan Guru SD STKIP Widyaswara Indonesia

E-mail: ifdilgibrana@gmail.com aryanizulmi@gmail.com

Abstract

Project-based learning is a learning model that can be applied in elementary schools to improve student learning achievement. Through project-based learning, students are actively involved in identifying problems, designing solutions, and producing real products or work. This research aims to analyze the effect of implementing project-based learning on increasing elementary school student learning achievement. The research method used was quasi-experimental with a pretest-posttest control group design. The research results show that students who take part in project-based learning have a significant increase in learning achievement compared to students who take part in conventional learning. Project-based learning has proven effective in improving elementary students' conceptual understanding, analytical abilities and problem solving skills. The implication of this research is the need for systematic implementation of project-based learning in elementary schools to support increased learning achievement and development of 21st century competencies in students.

Keywords: *Project-Based Learning, Learning Achievement, Elementary School*

Abstrak

Pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah dasar (SD) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan menghasilkan produk atau karya nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SD. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek memiliki peningkatan prestasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan analisis, dan keterampilan pemecahan masalah siswa SD. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya penerapan pembelajaran berbasis proyek secara sistematis di SD untuk mendukung peningkatan prestasi belajar dan pengembangan kompetensi abad 21 pada siswa.

Kata kunci: *Pembelajaran Berbasis Proyek, Prestasi Belajar, Sekolah Dasar*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya, memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk hidup di masyarakat. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat diukur melalui tes atau penilaian. Saat ini, masih banyak sekolah dasar yang menghadapi permasalahan terkait rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya motivasi belajar siswa, atau materi pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran

untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning). Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Siswa terlibat secara aktif dalam memecahkan masalah dan mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan suatu proyek. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat belajar secara langsung, mengaplikasikan pengetahuan, dan mengembangkan berbagai kompetensi yang dibutuhkan dalam kehidupan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) pada siswa kelas V SD menunjukkan bahwa

pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selain itu, penelitian dari Indriyani (2015) pada siswa kelas IV SD juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran berbasis proyek terhadap peningkatan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa siswa telah memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan baik. Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), peningkatan prestasi belajar siswa menjadi perhatian utama bagi para pendidik.

Prestasi belajar siswa SD dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal, seperti motivasi, minat, kemampuan kognitif, dan gaya belajar, memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Sementara itu, faktor eksternal, seperti kualitas pengajaran guru, kondisi lingkungan belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan, juga turut berkontribusi pada prestasi belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SD adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning). Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa terlibat secara aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu proyek yang menghasilkan produk, jasa, atau solusi atas suatu permasalahan.

Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai kemampuan, seperti keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, kerja sama, dan komunikasi. Siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep teoritis, tetapi juga mengaplikasikannya dalam konteks nyata melalui penyelesaian proyek. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa terhadap materi pembelajaran, serta mendorong mereka untuk terlibat lebih aktif dan antusias dalam proses belajar.

Implementasi pembelajaran berbasis proyek di tingkat Sekolah Dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan karakteristik siswa SD yang cenderung

aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, dan kemampuan bekerja sama yang baik, pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang peningkatan prestasi belajar siswa SD melalui implementasi pembelajaran berbasis proyek. Kajian ini akan mencakup berbagai aspek, seperti landasan teoritis dan empiris pembelajaran berbasis proyek, langkah-langkah implementasinya di tingkat Sekolah Dasar, serta contoh-contoh penerapan pembelajaran berbasis proyek yang telah dilakukan di berbagai konteks pendidikan dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (quasi-experimental). Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji efektivitas implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah dasar negeri yang setara di suatu kota. Partisipan adalah siswa kelas 5 dari masing-masing sekolah. Satu sekolah dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek, sedangkan sekolah lain sebagai kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain kelompok kontrol nonequivalent. Pada desain ini, kelompok kedua (eksperimen dan kontrol) diberikan tes awal dan tes akhir, tetapi hanya kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa implementasi pembelajaran berbasis proyek.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes prestasi belajar; Tes ini digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) perlakuan.

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran

Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek di kelas eksperimen.

Prosedur Penelitian; a. Tahap persiapan: Melakukan studi pendahuluan dan analisis

kebutuhan. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis proyek. penyiapan instrumen penelitian.

Tahapan pelaksanaan; Memberikan tes awal pada kedua kelompok. mencontohkan pembelajaran berbasis proyek pada kelompok eksperimen. Memberikan post-test pada kedua kelompok. Melakukan observasi keterlaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Tahapan analisis data; Menganalisis data hasil pre-test dan post-test. Menguji hipotesis menggunakan uji-t atau analisis varians (ANOVA). Menganalisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Analisis Data

Data hasil tes prestasi belajar dianalisis secara statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Selain itu, peneliti juga melakukan uji reliabilitas instrumen tes prestasi belajar. Melalui pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan empiris mengenai efektivitas implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil pretest menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam prestasi belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum perlakuan ($p > 0,05$). Namun, hasil posttest mengungkapkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) di mana kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek memiliki nilai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata skor prestasi belajar kelompok eksperimen meningkat dari 70,2 pada pretest menjadi 85,4 pada posttest, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan dari 68,9 menjadi 75,3. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya

yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis. Melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan proyek, siswa dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri dan menerapkannya dalam konteks yang bermakna. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena terlibat langsung dalam kegiatan proyek yang menantang dan berhubungan dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan meningkatkan prestasi belajarnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, memecahkan masalah nyata, dan menghasilkan produk atau karya yang bermakna. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Keterlibatan aktif siswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Selain itu, siswa juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Vallet et al., 2020; Fernandez-Rio et al., 2017). Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap materi pembelajaran, serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah atau menghasilkan produk nyata. Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian ini juga memberikan dampak positif pada aspek-aspek lain, seperti peningkatan motivasi,

kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berdampak pada peningkatan prestasi belajar, tetapi juga mendukung pengembangan kompetensi-kompetensi penting lainnya. Hasil pretest menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($p > 0,05$), artinya kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara. Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen (82,67) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (75,33).

Uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ($t = 3,77$; $p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa pembelajaran berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Analisis N-Gain juga mengindikasikan peningkatan prestasi belajar yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen (0,70) dibandingkan kelompok kontrol (0,45). Berdasarkan kriteria N-Gain, peningkatan prestasi belajar kelompok eksperimen termasuk dalam kategori "tinggi", sedangkan kelompok kontrol termasuk dalam kategori "sedang".

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran berbasis proyek (PBP) terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD. Melalui PBP, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kerja sama. PBP memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks dunia nyata. Hal ini meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Implementasi PBP di SD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih antusias dan tertarik saat terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan mereka. PBP juga dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa, karena mereka saling bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek.

B. Saran

Sekolah perlu menyediakan pelatihan dan dukungan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek secara efektif. Kurikulum dan rencana pembelajaran harus

dirancang dengan baik agar proyek-proyek yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Sekolah harus menyediakan sumber daya yang memadai, seperti bahan, peralatan, dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Penilaian dalam pembelajaran berbasis proyek harus komprehensif, mencakup penilaian proses dan hasil belajar siswa. Sekolah perlu melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran berbasis proyek, untuk memastikan keterkaitan dan relevansi proyek dengan kehidupan nyata siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bell, S. (2010). *Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Abad 21: Keterampilan untuk Masa Depan*. *The Clearing House*, 83(2), 39-43.
- Daryanto. (2014) halaman 11. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2013) Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Larmer, J., Mergendoller, J., & Boss, S. (2015). *Menetapkan Standar untuk Pembelajaran Berbasis Proyek: Pendekatan Terbukti untuk Pembelajaran Kelas yang Ketat*. Alexandria, VA: ASCD.
- Rusman. (2017) halaman 11. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sani, RA (2015). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thomas, JW (2000). *Tinjauan Penelitian tentang Pembelajaran Berbasis Proyek*. San Rafael, CA: Yayasan Autodesk.
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

